BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat menuntut perusahaan untuk menyusun kembali strategi dan taktik bisnisnya. CV. Dwimitra Nuansa Cemerlang adalah perusahaan distributor keramik yang berdiri sejak tahun 2002. Bertempat di Jl. Soekarno Hatta No 718 Bandung, merupakan cabang dari PT. Platinum Ceramics Industry yang fokus industrinya berada pada area produksi dan pendistribusian keramik.

Industri ini memiliki rangkaian sistem kerja mulai dari penjualan kepada konsumen, pengadaan barang dan perencanaan pengiriman barang. Secara umum pengelolaan sistem kerja yang masih bersifat manual merupakan kendala atau permasalahan yang mempengaruhi proses penjualan. Proses panjang yang harus dilakukan *adm sales* dalam proses penjualan adalah hal lain yang menjadi kebutuhan dalam mengoptimalkan penjualan. Dimana untuk sekali transaksi penjualan harus melibatkan *adm sales, adm warehouse, asst sales manager,* dan *regional sales manager.*

Masalah lain yang dihadapi oleh CV. Dwimitra Nuansa Cemerlang berkenaan dengan pengelolaan informasi data dimana terdapat ketidakpastian suatu informasi barang dan ketidakcocokan data barang dengan data master. Termasuk didalamnya mengenai penentuan jumlah pemesanan barang untuk pengadaan, penentuan jumlah persediaan untuk persediaan gudang dan penditribusian yang memakan banyak waktu, kondisi tersebut mengakibatkan terjadinya penumpukan atau kekurangan barang untuk beberapa item dan keterlambatan pendistribusian barang.

Melihat kondisi tersebut maka dalam mendukung kegiatan yang ada didalam perusahaan, dibutuhkan konsep menejemen yang dapat mengatur persediaan barang, aliran brang dan informasi yang tepat dan akurat dari rantai persediaan yaitu konsep *Supply Chain Management (SCM).* Maka dari itu, akan

dibangun sistem informasi dengan pendekatan *Supply Chain Management* di PT Platinum Ceramics Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan peramasalahan yang diajukan yaitu bagaimana membangun "Sistem Informasi Dengan Pendekatan Supply Chain Management Di PT. Platinum Ceramics Industry Bandung".

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian tugas akhir ini adalah membangun sistem informasi dengan pendekatan *supply chain management* di PT Platinum Ceramics Bandung. Sedangkan tujuan yang diharapkan dari pembangunan sistem ini diantaranya yaitu:

1. Memudahkan pihak *asst sales manager* untuk menentukan jumlah barang untuk proses pengadaan
2. Memudahkan pihak *adm warehouse* untuk menentukan jumlah barang yang harus disediakan sebagai bahan pertimbangan untuk menetukan jumlah pengadaan.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mencegah terjadinya pembahasan yang diluar topik, maka ditetapkanlah beberapa batasan agar penelitian dan aplikasi yang akan dibuat dapat dilakukan sesuai dengan prosedur yang belaku. Adapun batasan masalah dalam pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem digunakan oleh *Asst Sales Manager, Adm Sales, Adm Warehouse* dan *Regional Sales Manager*
2. Sistem dibangun berupa aplikasi berbasis *desktop*
3. Untuk komunikasi antar pengguna menggunakan sistem *Client Server* karena digunakan dalam satu gedung
4. Data yang digunakan adalah data penjualan, dan data stok barang dari bulan Juni hingga Oktober tahun 2013

5. Komponen *Supply Chain Management* yang digunakan dalam penenlitian ini adalah komponen *Internal Supply Chain Management* karena hanya meliputi bagian internal CV Dwimitra Nuansa Cemerlang
6. Metode peramalan yang digunakan untuk pengadaan adalah metode *Double Exponential Smoothing* dengan perhitungan hasil *error* terkecil menggunakan *MSE*
7. Metode perhitungan untuk penentuan jumlah persediaan barang menggunakan metode perhitungan *ROP*
8. Jenis produk yang diolah berupa keramik merek Platinum yaitu K ACACIA LINE (A) (A) 05.00X33.00

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis desktiptif, yaitu suatu metodologi yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian dinasa sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metode analisis deskriptif terdiri dari metode pengumpulan data dan pembangunan perangkat lunak.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Studi Literatur (*Library Research*)

   Studi literatur dilakukan dengan pengumpulan data kajian dari sistem informasi, *Supply Chain Management* berdasarkan buku dan jurnal.

b. Wawancara (*Interview*)

   Wawancara yang dilakukan kepada Kepala Gudang dan beberapa staf yang berperan dalam pengujian di CV Dwimitra Nuansa Cemerlang.

c. Observasi (*Obsevation Research*)

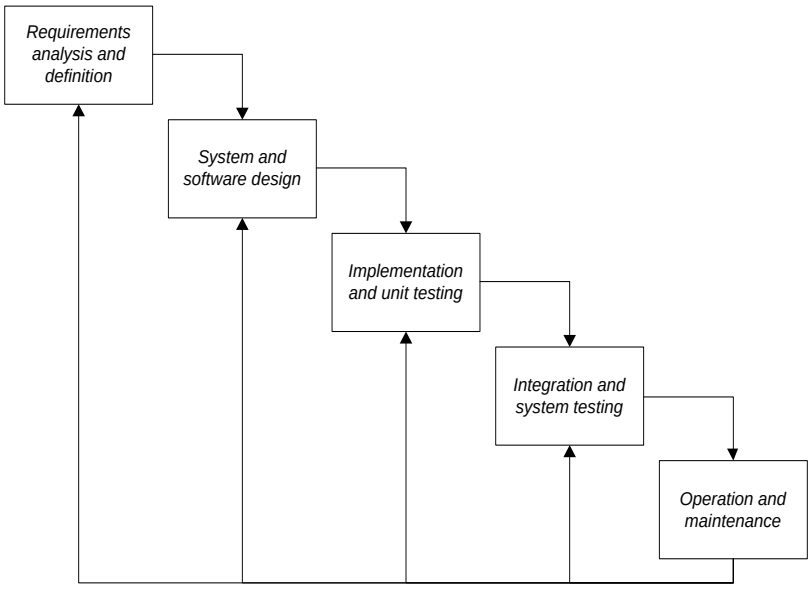
   Observasi yang dilakukan adalah pengumpulan data yang diperoleh secara langsung di CV Dwimitra Nuansa Cemerlang.

1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*, karena menghasilkan sestem yang terstruktur dengan baik di tiap prosesnya. *Waterfall* merupakan salah satu model pengembangan *software*, dimana kemajuan suatu proses dipandang sebagai aliran yang mengalir ke bawah seperti air terjun. Maka tahapan dalam model ini disusun bertingkat, setiap tahap dalam model ini dilakukan berurutan. Selain itu dari satu tahap kita dapat kembali ke tahap sebelumnya, gambar dan tahapan yang meliputi beberapa proses tersebut yaitu:

Terdapat beberapa tahapan dalam pembuatan perangkat lunak pada model *waterfall* menurut **Ian Sommerville [1]**, diantaranya:

a. *Requirements analysisand definitions* : Pada tahap ini mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus di penuhi oleh program yang akan di bangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.
b. *System and software design* : tahap ini dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.
c. *Implementation and unit testing* : Tahap desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.
d. *Integration and system testing* : Tahap penyatuan unit-unit program kemudian di uji secara menyeluruh.
e. *Operation and Maintenance* : Tahap mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.



Gambar 1.1 Model Waterfall Ian Sommerville [1]

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan tugas akhir adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang membahas latar belakang CV Dwimitra Nuansa Cemerlang, perumusan masalah yang terdapat di lingkungan CV Dwimitra Nuansa Cemerlang, maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, batasan masalah, metodologi penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang *profile* umum, struktur organisasi, dan *job description* CV Dwimitra Nuansa Cemerlang, landasan teori yang berisi teori – teori yang melandasi dari pembangunan sistem informasi dengan pendekatan *Supply Chain management* di PT PLATINUM CERAMICS Bandung.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisis sistem, analisis masalah, analisis sistem yang sedang berjalan di CV Dwimitra Nuansa Cemerlang, proses penyusunan hirarki, proses perhitungan bobot, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis pengguna / user, analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak. Selain itu terdapat juga analisis pengkodean, analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional, diagram konteks, spesifikasi proses, kamus data, stuktur tabel, perancangan antar muka, perancangan prosedural dan jaringan semantik untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat disertai juga hasil pengujian sistem yang dilakukan di CV Dwimitra Nuansa Cemerlang sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang *user-friendly* dan metode pengujian dalam sistem evaluasi penempatan fasilitas umum ini menggunakan pengujian *black box*.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari uraian proses pembangunan dan saran – saran tentang aplikasi untuk penulisan tugas akhir.